

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE
ALTMAN Z-SCORE, METODE SPRINGATE, DAN
METODE ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) PADA PERIODE 2014-2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

ANIS TANTRI NASTITI

NIM. 16830046

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS PENGGUNAAN METODE
ALTMAN Z-SCORE, METODE SPRINGATE, DAN
METODE ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI
FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH
INDONESIA (ISSI) PADA PERIODE 2014-2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

ANIS TANTRI NASTITI

NIM. 16830046

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Darmawan, S.Pd., MAB

NIP. 19760827 200501 1 006

**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: feb@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-236/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2020

Tugas Akhir dengan judul : **ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN Z-SCORE, METODE SPRINGATE, DAN METODE ZMIJEWSKI UNTUK MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PADA PERIODE 2014-2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Anis Tantri Nastiti
NIM : 16830046
Telah diujikan pada : Jum'at, 28 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Dr. Darmawan, SPd., MAB.

NIP. 19760827 200501 1 006

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Izra Berakon, M.Sc.

NIP. 19900927 2018013 1 001

Yogyakarta, 11 Maret 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan



Dr. H. Syaifuddin Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670118 199703 1 002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Anis Tantri Nastiti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Anis Tantri Nastiti

NIM : 16830046

Judul Skripsi : ***“Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score, Metode Springate, Dan Metode Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018.”***


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Darmawan, S.Pd., MAB

NIP. 19760827 200501 1 006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Anis Tantri Nastiti

NIM : 16830046

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score, Metode Springate, Dan Metode Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Indsutri Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018.**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 31 Januari 2020

Penyusun,



Anis Tantri Nastiti
NIM.16830046



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Tantri Nastiti
NIM : 16830046
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score, Metode Springate, Dan Metode Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018.”**

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 31 Januari 2020

Yang menyatakan,



Anis Tantri Nastiti
NIM.16830046



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Allah SWT said Fear not. Indeed, I am with you both; I hear and I see.” (Qur’an 20:46)

“Kalau katanya usahamu sia-sia tenang... kerikil dilemparpun jadi gelombang”

-nanti kita cerita tentang hari ini-

“For you, who is sad and crying. For you, who is struggling. I’ll sing this song for you with all my heart. When you think you’re alone, when you suddenly start to cry. When you feel like no one is next to you. Remember that you’re not alone. Even if the world always hurt you.”

-Yoon Mi Rae-

“Istirahat dulu. Gapapa menangis lagi. Gapapa mengeluh lagi. Gapapa menyesal lagi. Istirahat dulu.

Tapi janji besok lari lagi, ya?

-brian khrisna-

“jatuh dan terluka itu hal yang biasa.”

-catatan juang-

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan
Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi
Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Papa dan Mama yang saya cintai dan saya
sayangi, Bapak Sutanto Wiyadi dan Ibu Maryati,
kakak perempuan saya satu-satunya Mbak
Wening Audina, yang telah memberikan saya
kenyamanan dalam keluarga, memberikan saya
banyak pelajaran tentang kehidupan, yang selalu
menyemangati dan mendukung Anis, dan selalu
ada untuk Anis.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
			bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’Marbuttah

Semua ta’ marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	‘illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ◌ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ◌ ---	Kasrah	Ditulis	I

--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawumati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawumati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لننشكركم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
--------	---------	-----------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو القرو ض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrhim

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat,taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Penggunaan Metode Altman Z- Score, Metode Springate, Dan Metode Zmijewski Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Indsutri Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018.”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih. Dalam skripsi ini pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Suanan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi. M.Ag.

selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .
4. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing saya dari awal hingga akhir semester.
5. Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah membimbing selama awal perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh karyawan Tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
8. Mama dan papa tercinta dan kakak ku tercinta, terima kasih atas segala do'a, dukungan, kasih sayang, dan motivasi untuk Anis.

9. Sahabat terbaik, paling pengertian, tempat curhat, dan tempat mengeluh, yang selalu ada disamping ku Naditya Linggasari.
10. Untuk temen smp ku, shifa dan bella. Terimakasih yang telah sabar menghadapi kegilaan ku, yang juga mau mendengarkan keluh kesah ku.
11. Anak mamih (intan, malin, erika, farah, shinta, putri, widy). Terimakasih kalian yang telah membuat hari-hari ku bewarna di masa kuliah ku.
12. Untuk teman seperjuanganku, Hawa. Terimakasih ya yang mau dengerin kebucinan ku dan jadi temen ngerjain skripsi bareng.
13. Untuk seluruh teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2016 yang telah mewarnai hari-hari perkuliahan ku dan membantu selama perkuliahan maupun skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 31 Januari 2020

Anis Tantri Nastiti
NIM. 16830046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13

D. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Teori Financial Distress.....	17
2. Metode Perhitungan Financial Distress.....	30
3. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	38
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Pengembangan Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi	50
2. Sampel.....	50
D. Definisi Operasional Variabel	52
1. Metode Altman Z-Score	52
2. Metode Springate	56
3. Metode Zmijewski.....	60
E. Teknik Analisis Data	62
1. Uji Metode Financial Distress.....	62
2. Uji ANOVA (Analysis of Variance).....	63
BAB IV PEMBAHASAN	65
A. Hasil Analisis Financial Distess dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score	65

B. Hasil Analisis Financial Distess dengan Menggunakan Metode Springate.....	75
C. Hasil Analisis Financial Distess dengan Metode Zmijewski	84
D. Perusahaan yang Konsisten Tidak Mengalami Financial Distress	91
E. Pengujian Hasil Financial Distess dengan Menggunakan Uji Anova	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi	103
C. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	113
CURRICULUM VITAE.....	c

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Metode Altman Z-Score	65
Tabel 4.2 Hasil Analisis Metode Springate	74
Tabel 4.3 Hasil Analisis Metode Zmijewski	84
Tabel 4.4 Uji Anova	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	xxiii
Lampiran 2. Informasi Laporan Keuangan yang Digunakan	xxiv
Lampiran 3. Modal Kerja	xxxvii
Lampiran 4. Laba Ditahan	xli
Lampiran 5. Nilai Pasar Ekuitas	xliv
Lampiran 6. Nilai Total Buku Hutang	xlvi
Lampiran 7. Perhitungan Metode Altman Z-Score lii	
Lampiran 8. Perhitungan Metode Springate	lxxii
Lampiran 9. Perhitungan Metode Zmijewski	lxxxviii

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi adanya *financial distress* pada Perusahaan Industri Konsumsi dengan menggunakan metode altman *z-score*, *springate* dan *zmijewski*. Selain itu, penelitian ini melakukan uji ANOVA untuk mengetahui adakah perbedaan hasil prediksi *financial distress* dengan menggunakan metode altman *z-score*, *springate*, dan *zmijewski*.

Model penelitian ini menggunakan model *sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah metode altman *z-score*, metode *springate*, metode *zmijewski*, dan uji ANOVA.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui selama lima tahun dengan metode altman *z-score* hanya ada 3 perusahaan diprediksi tidak mengalami *financial distress*, metode *springate* ada 12 perusahaan yang diprediksi tidak mengalami *financial distress*, dan metode *zmijewski* tidak ada perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* serta terdapat perbedaan hasil dalam memprediksi *financial distress* dengan menggunakan metode altman *z-score*, *springate*, dan *zmijewski*.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Altman Z-Score*, *Springate*, *Zmijewski*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this study was to predict the existence of financial distress in the Consumption Industry Company using the Altman z-score, Springate and Zmijewski methods. In addition, this study conducted an ANOVA test to determine whether there were differences in the results of financial distress prediction using the Altman z-score, Springate, and Zmijewski methods.

This research model uses a sequential model using an explanatory approach. This research uses secondary data. The data analysis method used is the Altman z- score method, the Springate method, the Zmijewski method, and the ANOVA test.

Based on the results of the study showed that known for five years with the Altman z-score method there were only 3 companies predicted not to experience financial distress, Springate method there were 12 companies that were predicted not to experience financial distress, In the Zmijewski method none of companies are predicted to experience financial distress, and there are differences in results in predicting financial distress using the Altman z-score, Springate, and Zmijewski methods.

Keywords: *Financial Distress, Altman Z-Score, Springate, Zmijews*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang no 8 tahun 1997, perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melaksanakan aktivitas secara konstan dan terus berlanjut dengan maksud untuk mendapatkan profit dan atau laba, baik yang dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok yang berwujud badan hukum atau bukan badan hukum, yang didirikan dan berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia. Menurut Kansil (2001:2), perusahaan merupakan bentuk badan usaha yang melakukan setiap jenis usaha bersifat terus-menerus dan didirikan serta pelaksanaannya berada di Indonesia dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Sedangkan perusahaan menurut Swastha dan Sukotjo (2002:12), perusahaan adalah suatu badan produksi yang mengatur dan memanfaatkan sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dengan cara komersil. Dari beberapa definisi perusahaan yang ada diatas maka dapat disimpulkan, perusahaan adalah suatu badan usaha yang dibentuk secara

perorangan atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan ataupun laba yang dalam pelaksanaannya serta didirikan di Negara Indonesia.

Pada awalnya kata manufaktur adalah “*manus factus*” yang awalnya berasal dari Bahasa Latin yang memiliki definisi menggunakan tangan. *Manufacture* pertama kali hadir pada tahun 1576, dan *manufacturing* hadir pada tahun 1683. Manufaktur dalam makna secara luas merupakan suatu prosedur yang merubah dari bahan baku menjelma menjadi produk yang memiliki nilai jual. Proses perubahan ini mencakup perencanaan produk, pemilahan bahan baku, dan proses tahapan pembuatan produk. Sektor barang konsumsi merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (sumber: kompasiana.com). Terdapat beberapa sub sektor yang terdapat di sektor barang konsumsi yaitu *food & beverages*, farmasi, kosmetik & keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga (sumber: sahamok.com).

Pada sub sektor industri konsumsi yaitu dibidang *food & beverages* ada sejumlah

perusahaan yang mengalami depresiasi pada pendapatan bahkan ada yang terkena pailit contohnya PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2014 mengalami depresiasi pada laba bersih sebanyak 59,56% dan menjadi Rp 409,82 miliar dari tahun sebelumnya yang meraup laba bersih sebesar Rp 1,01 triliun (sumber: liputan6.com). PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada semester pertama tahun 2018 mengalami penurunan laba bersih sebesar 12,7% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yang dimana pada awalnya PT Indofood Sukses Makmur Tbk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 2,24 triliun dan turun menjadi Rp 1.96 triliun (sumber: ekonomi.kompas.com). Perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk adalah perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1959 yang memproduksi makanan pernah mengalami *financial distress* bahkan sempat dikatakan pailit pada tahun 2018. Salah satu anak perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yakni PT Indo Beras Unggul resmi dikatakan pailit pada tahun 2019 dikarenakan anak perusahaan tersebut terkena skandal kasus hukum kecurangan penjualan beras, tidak hanya PT Indo Beras Unggul saja yang terkena

pailit tetapi PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sri Rejeki, dan PT Sukses Abadi Karya Inti juga resmi dinyatakan pailit. Dan pada bulan Juni 2019, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk resmi lolos dari jerat pailit (sumber: kontan.co.id). Selain disub sektor makanan dan minuman, dibidang farmasi juga ada perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan seperti PT Indofarma (persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan BUMN yang berkecimpung dibidang farmasi juga mengalami kerugian sebesar Rp 32,73 miliar pada tahun 2018 atau lebih baik dari rugi tahun sebelumnya yakni Rp 46,28 miliar, lalu pada kuartal pertama tahun 2019 PT Indofarma (persero) Tbk mengalami tekanan dalam penjualan, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan sebesar 8% dari kuartal pertama tahun 2018 lalu (sumber: kontan.co.id dan okezone.com). PT Merck Tbk juga diperkirakan akan mengalami penurunan pendapatan hingga 45% pasca unit usaha kesehatan milik PT Merck dijual ke PT P&G Indonesia dikarenakan unit usaha tersebut memberikan kontribusi hampir setengahnya pada penjualan perusahaan (sumber: cncbindonesia.com).

Di bidang kosmetik sendiri terdapat 2 perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kerugian seperti perusahaan PT Martina Berto Tbk yang mengalami kerugian sebesar Rp 21,65 miliar pada pertengahan 2018 padahal pada tahun 2017 PT Martina Berto Tbk masih mencatat laba bersih sebesar Rp 3,43 Miliar dan per 31 Maret 2019, PT Martina Berto Tbk masih membukukan kerugian sebesar Rp 854,93 juta (sumber: kontan.co.id). Di tahun 2016, Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk mendapat kerugian sebesar Rp 1,32 miliar dan di tahun 2017 PT Mustika Ratu Tbk kembali mengalami kerugian bahkan meningkat sebesar 71,21% atau sebesar Rp 2,26 miliar (sumber: okezone.com).

Menurut Almilia dan Kristijadi (2003:191), perusahaan bisa dikatakan *financial distress* jika selama beberapa tahun terakhir pada laba bersih operasi (*net operating income*) mengalami negatif selama lebih dari satu tahun dan tidak membagikan dividen. Dari tahun 2014 hingga 2018 ada beberapa perusahaan pada sektor industri konsumsi yang mengalami kerugian lebih dari satu tahun serta tidak

membagikan dividen lebih dari satu tahun. Seperti perusahaan PT Indofarma (persero) Tbk yang mengalami kerugian dari tahun 2016 hingga 2018, PT Kedawung Indah Can Tbk yang mengalami kerugian pada tahun 2015 & 2018, PT Langgeng Makmur Industri Tbk dan PT Martina Berto Tbk yang mengalami kerugian pada tahun 2015 & 2017-2018, dan PT Mustika Ratu Tbk mengalami kerugian dari tahun 2016 hingga 2018. Selain ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian, ada juga beberapa perusahaan yang tidak membagikan dividennya selama lebih dari satu tahun yaitu PT Akasha Wira International Tbk, PT Indofarma (persero) Tbk, PT Kedawung setia Industrial Tbk, PT Kedawung Indah Can Tbk, PT Langgeng Makmur Industri Tbk, PT Martina Berto Tbk, PT Mustika Ratu Tbk, dan PT Siantar Top Tbk yang tidak membagikan dividennya selama lima tahun berturut-turut. Ada PT Pryidam Farma Tbk yang hanya membagikan dividen pada tahun 2017 dan PT Sekar Bumi Tbk yang juga hanya membagikan dividen pada tahun 2016 (sumber: idx.co.id).

Beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa peristiwa yang terjadi di Indonesia yang

menyebabkan timbulnya *financial distress* pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor industri konsumsi. Seperti yang terjadi pada tahun 2014, adanya kebijakan pemerintah yang akan menaikkan harga BBM bersubsidi, adanya rencana pencabutan stimulus moneter Amerika Serikat oleh Bank Sentral Amerika Serikat yang menyebabkan rupiah melorot menjadi Rp 13.000 per USD, dan harga minyak dunia anjlok (sumber: ekonomi.kompas.com). Untuk di tahun 2015, terjadinya perlambatan pada perekonomian di China yang menyebabkan harga komoditas dan energi anjlok serta negara-negara yang menjadi mitra dagang nya turut kena dari dampak perlambatan pada perekonomian di China, adanya perubahan kebijakan moneter di Amerika Serikat yaitu menurunkan suku bunga menjadi 0,25%, dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang hanya bisa mencetak angka 4,79% & angka tersebut adalah angka terendah dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya (sumber: republika.co.id dan money.kompas.com). Sedangkan di tahun 2016, pertumbuhan perekonomian di Indonesia mengalami sedikit

peningkatan menjadi 5,07% tetapi perekonomian di Indonesia masih melambat (sumber: republika.co.id). Di tahun 2017, adanya kebijakan baru yang dibuat pemerintah yaitu kenaikan pada harga barang & jasa serta tarif listrik, terjadinya pelemahan pada rupiah di awal kuartal empat yang dimana rupiah melemah hingga Rp 13.582 per USD yang disebabkan rencana penurunan pajak di Amerika Serikat, kenaikan pada suku bunga, dan pergantian gubernur *The Fed* (sumber: katadata.co.id dan ekonomi.kompas.com). Sementara itu di tahun 2018, rupiah mengalami pelemahan hingga 10,65%, dan terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat dengan China (sumber: liputan6.com).

Menurut Platt dan Platt (2002:184) *financial distress* ialah tingkatan terakhir dari keadaan perusahaan yang mengalami penurunan sebelum adanya indikasi pailit ataupun likuidasi. Jika dari awal perusahaan sudah bisa mendeteksi *financial distress* maka perusahaan diharapkan bisa melakukan beberapa tindakan pencegahan untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress*. Salah satu tindakan yang dilakukan perusahaan

adalah meninjau laporan keuangannya, seperti laporan laba rugi dan laporan neraca dengan mengaplikasikan teknik analisis laporan keuangan.

Menurut Platt dan Platt (2002:184) terjadinya *financial distress* dapat merugikan banyak pihak seperti kreditur, investor, pemerintah, auditor, dan perusahaan. Oleh sebab itu, perlu adanya usaha untuk menghindari terjadinya *financial distress*. Untuk mengatasi dan mengurangi *financial distress*, pihak perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangan perusahaan melalui teknik analisis laporan keuangan. Hal ini dilakukan karena tujuan dari laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah menyajikan data tentang situasi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan pada perusahaan yang terdapat manfaat bagi sejumlah pengguna dalam membuat keputusan ekonomi.

Sebelum terjadi kepailitan atau kebangkrutan pada perusahaan maka perusahaan akan terlebih dahulu mengalami *financial distress* atau dengan istilah lain tahap penyusutan pada kondisi keuangan perusahaan

(Platt dan Platt, 2002:184). Perusahaan bisa melakukan pembenahan dengan baik ketika indikasi kebangkrutan dideteksi sedari awal. Perusahaan dapat memprediksi dan menyusun rencana ketika menghadapi kesukaran agar kepailitan tersebut tidak benar-benar dialami oleh perusahaan.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya *financial distress* dan menghindari kebangkrutan secara dini, banyak perhitungan metode financial distress telah ditemukan, tetapi metode perhitungan financial distress yang paling sering dipakai adalah metode altman *z-score*, metode *springate*, dan metode *zmijewski*. Penyebab ketiga metode tersebut sering dipakai lantaran banyak ditemukan jurnal-jurnal yang mendeteksi kebangkrutan dan *financial distress* menggunakan ketiga metode itu seperti yang dilakukan Mey Handayani Setiawati pada tahun 2017; Rahayu, Suwendra, dan Yulianthini pada tahun 2016; Peter dan Yoseph pada tahun 2011; Laksita Nirmalasari pada tahun 2018. Hal ini yang menjadi perbedaan antara penelitian saya dengan penelitian yang sebelumnya adalah perusahaan yang diteliti yakni perusahaan

sektor industri konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2014- 2018.

Berdasarkan data dan pemikiran di atas maka penelitian ini berjudul “Analisis Penggunaan Metode Altman *Z-Score*, Metode *Springate*, Dan Metode *Zmijewski* Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2018.”

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada pemaparan latar belakang masalah di atas, lalu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil *financial distress* dengan mengaplikasikan Metode Altman *Z-Score* di perusahaan sektor industri konsumsi yang tercantum di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018?
2. Bagaimana hasil *financial distress* dengan mengaplikasikan Metode *Springate* di perusahaan sektor industri konsumsi yang tercantum di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode

2014-2018?

3. Bagaimana *financial distress* dengan mengaplikasikan Metode *Zmijewski* di perusahaan sektor industri konsumsi yang tercantum di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018?
4. Apakah ada perbedaan hasil perkiraan *financial distress* dengan Metode Altman *Z-Score*, Metode *Springate*, dan Metode *Zmijewski*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memprediksi tingkat *financial distress* yang dialami oleh perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu:

- a. Untuk memahami perusahaan sektor industri konsumsi yang tertera di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terkena *financial distress* dengan

menggunakan Metode Altman Z-
Score pada periode 2014-2018.

- b. Untuk memahami perusahaan sektor industri konsumsi yang tertera di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang mengalami *financial distress* dengan menggunakan Metode *Springate* pada periode 2014- 2018.
- c. Untuk memahami perusahaan sektor industri konsumsi yang tertera di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terkena *financial distress* dengan menggunakan Metode *Zmijewski* pada periode 2014-2018.
- d. Untuk mengetahui perbedaan dalam memprediksi *financial distress* dengan menggunakan Metode Altman Z-*Score*, Metode *Springate*, dan Metode *Zmijewski*.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat Memberikan manfaat sebagai berikut ini:

- a. Kontribusi Terhadap Literatur

Pada penelitian ini dapat

diharapkan bisa memberi kontribusi tentang analisis *financial distress*. Selain itu juga, penelitian ini berharap bisa dipakai sebagai salah satu referensi untuk penelitian berikutnya yang mengambil tema yang mirip.

b. Untuk Perusahaan

Dengan mencermati hasil penelitian ini, kemudian dapat diharapkan perusahaan bisa mengetahui sejak awal adanya *financial distress* dan dapat melaksanakan langkah pencegahan agar perusahaan terbebas dari keterpurukan.

c. Untuk Investor

Pada penelitian ini diharapkan bisa menolong investor dalam memberikan informasi mengenai potensi adanya *financial distress* agar investor bisa mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

D. Sistematika Penulisan

BAB I Bab pertama berisi pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran dari latar belakang masalah yang akan dikaji, selanjutnya akan dipaparkan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Bab dua berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dan juga dipaparkan kerangka teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti serta literatur *review* yang merupakan hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini.

BAB III Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mencakup tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Bab empat berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang diteliti, dan di bab ini juga akan disajikan hasil perhitungan dari ketiga metode tersebut serta memaparkan makna dari penelitian ini.

BAB V Bab lima berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil analisis yang

telah dilakukan di bab sebelumnya secara teoritis dan praktis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui adakah *financial distress* pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014-2018 dengan menggunakan metode altman *z-score*, *springate*, dan *zmijewski*. Penelitian ini juga menghitung Uji Anova (*Analysis of variance*) pada hasil *financial distress* dengan menerapkan metode altman *z-score*, *springate*, dan *zmijewski*. Bersumber dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka bisa disimpulkan:

1. Hasil perhitungan dengan menerapkan metode altman *z-score* secara lima tahun berturut-turut menunjukkan bahwa ada 3 perusahaan yang diperkirakan tidak terjadi *financial distress*, dan ada 8 perusahaan yang diprediksi berada diposisi *grey area*.
2. Hasil perhitungan dengan menerapkan metode *springate* secara lima tahun berturut-turut menunjukkan bahwa ada

12 perusahaan yang diprediksi *financial non distress* dan 1 perusahaan yang diprediksi *financial distress*.

3. Hasil perhitungan dengan menggunakan metode *zmijewski* secara lima tahun berturut-turut menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang diperkirakan tidak mengalami *financial distress*.
4. Terdapat tiga perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* selama lima tahun berturut-turut walau menggunakan metode perhitungan yang berbeda. Perusahaan yang dimaksud adalah PT Kalbe Farma Tbk, PT Industri Jamu dan Sidomuncul Farmasi Tbk, dan PT Unilever Indonesia. Ketiga perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang terkenal dibidang nya, dan memiliki kinerja yang baik.
5. Analisis perbedaan hasil *financial distress* dengan melakukan uji ANOVA yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil analisis *financial distress* dengan menerapkan metode altman z-score, springate, dan *zmijewski* dikarenakan

nilai sig nya yang didapat adalah 0,000.

B. Implikasi

Penyusun berharap dari hasil penelitian ini dapat membagikan manfaat dalam bidang praktik dan ilmu akademik khususnya pada ilmu keuangan yang terkait dengan memperkirakan adanya *financial distress* dengan menerapkan metode altman *z-score*, *springate*, dan *zmijewski*. Kontribusi dan implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membagikan data mengenai *financial distress* sehingga manajemen perusahaan bisa meminimalisir dan menghindari resiko terjadinya kepailitan atau kebangkrutan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan sebagai bahan penilaian. Dapat ditinjau dari laporan keuangan perusahaan, ada beberapa perusahaan yang kedatangan mengalami penurunan penjualan, masalah kegiatan operasional perusahaan harus diperhatikan dengan baik sehingga dapat menghindari penurunan laba perusahaan. Setiap tahun,

perusahaan diharuskan berhadapan dengan kenaikan biaya perusahaan seperti gaji pegawai, harga pokok penjualan, pajak, perkonomian yang tidak stabil, depresiasi rupiah, dan lain-lain sehingga perusahaan harus mengusut strategi agar penjualan naik sehingga tidak mengalami penurunan laba bersih.

3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan di Indeks Saham Syariah Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, penelitian yang akan datang dapat memperoleh beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya, adalah:

1. Memperbanyak perhitungan model prediksi *financial distress* yang akan diterapkan lebih dari tiga dan model prediksi *financial distress* lainnya adalah *Grover*, *Fuzzy*, *Beaver*, *Zavgren*, dan sebagainya.
2. Pada penelitian yang akan datang,

disarankan untuk mencoba melakukan penelitian pada sektor lain seperti pertambangan, *property*, perbankan, transportasi, dan lain sebagainya.

3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencoba perusahaan yang bergabung dalam indeks saham syariah lainnya seperti Jakarta *Islamic Index* (JII), dan Jakarta *Islamic Index* 70 (JII70).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- AkuntansiPedia Admin. 2017. *Memahami Altman Z Score Sebagai Indikasi Bangkrutnya Perusahaan* di <http://akuntansipedia.com/altman-z-score/#> (diakses pada tanggal 20 September 2019).
- Almilia, L. S. dan Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.
- Altman, Edward I. 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy*. Journal of Finance.
- Altman, Edward I. 1984. *The Success of Business Failure Prediction Models: An International Survey*. Journal Banking and Finance.
- Anissa, N. 2016. *Penggunaan Metode Z-Score Untuk Memprediksi Kemungkinan Kebangkrutan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk*. Jurnal. Depok:Universitas Gunadarma.
- Brimantyo, Harril, Topowijono, dan Achmad Husaeni. 2012. *Penerapan Analisis Altman Z-Score Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengetahui Potensi Kebangkrutan Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di BEI Periode Tahun 2009-2011*. Jurnal. Malang:Universitas Brawijaya.

- Burhanuddin, Rizky Amalia. 2015. *Analisis Penggunaan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate untuk Mengetahui Potensi Terjadinya Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen Periode 2009-2013*. Jurnal. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Creswell, J.W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dahni, Fanita. 2019. *Altman Z-Score Vs Zmijewski X-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk(AISA) Tahun 2015-2017*. Jurnal. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Djakfar, Muhammad. 2012. *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Gunawan, Pamungkas, Rahadien Pamungkas, dan Desi Susilawati. 2017. *Perbandingan Prediksi Financial Distress dengan Model Altman, Grover dan Zmijewski*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Hadi, Syamsul, dan Atika Anggraeni. 2008. *Pemilihan Prediktor Delisting Terbaik (Perbandingan Antara The Zmijewski Model, The Altman Model, dan The Springate Model)*. Jurnal. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil. 2001. *Hukum Perusahaan Indonesia (Aspek hukum dalam ekonomi)*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Mamduh M. Hanafi, dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Mysharing. 2015. *Apa itu Indeks Saham Syariah Indonesia?* Di <http://keuangansyariah.mysaring.co/apa-itu-indeks-saham-syariah-indonesia/> (diakses pada 21 September 2019).
- Nirmalasari, Laksita. 2018. *Analisis Financial Distress pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- OJK. 2019. *Statistik Saham Syariah – Agustus 2019* di <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Agustus-2019.aspx> (diakses pada tanggal 21 September 2019).
- Peter, Yoseph, 2011. *Analisis Kebangkrutan dengan Metode Z-score Altman, Springate, Zmijewski pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2005- 2009*. Jurnal: Universitas Kristen Maranatha.
- Platt, Harlan D dan Platt, Marjorie B. 2002. *Predicting Corporate Financial Distress: Reflections on Choice-Based Sample Bias*. Journal: Northeastern University.

- Priambodo, Dimas. 2017. *Analisis Perbandingan Model Altman, Springate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primasari, Niken Savitri. 2018. *Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, dan Zmijewski Sebagai Signaling Financial Distress (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia)*. Jurnal. Surabaya: Universitas Nadhatul Ulama Surabaya.
- Rahayu, Fitriani, I Wayan Suwendra, dan Ni Nyoman Yulisanthini. 2016. *Analisis Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ramadhani, Ayu Suci, dan Niki Lukviarman. 2009. *Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, dan Altman Modifikasi dengan Ukuran dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Padang: Universitas Andalas.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Safitri, Aldino Batara, Kertahadi, dan Siti Ragil Handayani. 2012. *Analisis Metode Altman (Z-Score) Sebagai Alat Evaluasi Guna Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Industri Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2007- 2011)*. Jurnal. Malang:Universitas Brawijaya.
- Safitri, Aprilia dan Ulil Hartono. 2014. *Uji Penerapan Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Olhson dan Zmijewski Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, Enny Wahyu Puspita. 2015. *Penggunaan Model Zmijewski, Springate, Altman Z-Score dan Grover dalam Memprediksi Kepailitan pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Jurnal. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Sahamok. 2012. *Sektor Industri Barang Konsumsi (5)* di <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/> (diakses pada tanggal 08 Oktober 2019).
- Santoso, Herman. 2011. *Manufaktur* di [https://www.kompasiana.com/hermansantoso/550da65f813311572cb1e44e/ manufaktur](https://www.kompasiana.com/hermansantoso/550da65f813311572cb1e44e/manufaktur) (diakses pada tanggal 08 Oktober 2019).

- Selina, dan Yunika Murdayanti. 2006. *Penerapan Logit Model dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan-Perusahaan Non-Financial yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Media Riset Akuntansi Auditing dan Informasi.
- Setiawati, Mey Handayani. 2017. *Analisis Metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2013. *Fiqh Muamalah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Springate, G. L. 1978. *Predicting the Possibility of Failure in a Canadian Firm. Master of Business Administration Project (Unpublished)*. Simon Fraser University.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo W. 2002. *Pengantar Bisnis Modern Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Liberty.
- Zmijewski, Mark E. 1984. *Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models*. Journal of Accounting Research.